

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan bimbingan karier di SMK Nusantara Weru Kabupaten Cirebon dilakukan secara komprehensif sejak kelas 10 melalui pembiasaan pagi, sesi klasikal, konsultasi individu dan kelompok, serta media digital seperti WhatsApp. Guru BK menerapkan pendekatan konsultatif dan partisipatif dengan mempertimbangkan minat, bakat, dan kondisi sosial-ekonomi siswa. Integrasi layanan dalam Kurikulum Merdeka dan adanya Bursa Kerja Khusus (BKK) turut memperkuat kesiapan siswa memasuki dunia kerja, dengan koordinasi yang baik antara guru BK dan pihak sekolah sebagai faktor pendukung utama.
2. Setelah mendapat bimbingan karier, mayoritas siswa SMK memilih langsung bekerja, didorong oleh pemahaman diri dan kondisi ekonomi keluarga. Siswa menunjukkan kematangan dalam menentukan arah karier, baik untuk bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha. Kendala seperti tekanan norma sosial dan keterbatasan ekonomi masih memengaruhi kebebasan memilih, namun bimbingan karier membantu mereka menyusun rencana karier yang lebih terarah dan fleksibel, meski bertahap.
3. Peran bimbingan karier di SMK Nusantara Weru Kabupaten Cirebon sangat penting dalam membentuk kesiapan mental, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengurangi kecemasan siswa menghadapi masa depan. Layanan ini membantu siswa mengenali potensi diri dan pilihan karier secara realistis, serta memberikan akses informasi beasiswa, jalur kuliah, dan lowongan kerja. Evaluasi rutin dari sekolah turut memperkuat efektivitasnya, menjadikan bimbingan karier sebagai fasilitator utama dalam pengambilan keputusan karier yang matang, sadar, dan bertanggung jawab.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas program bimbingan karier dengan memperkuat kolaborasi antara guru BK, BKK, dan pihak industri. Sekolah juga perlu memastikan alokasi waktu dan sumber daya yang memadai untuk layanan bimbingan, serta mengevaluasi secara rutin agar program tetap relevan dengan kebutuhan siswa.
2. Bagi Guru BK, penting untuk terus menggunakan pendekatan yang konsultatif dan adaptif, serta menjangkau siswa secara personal, khususnya mereka yang memiliki kendala ekonomi atau tekanan sosial. Guru BK juga dianjurkan untuk memperluas pemanfaatan media digital dalam menyebarkan informasi dan memberikan layanan secara cepat dan efisien.
3. Bagi Siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam mengikuti layanan bimbingan karier, terbuka dalam berkonsultasi, serta memanfaatkan informasi dan pendampingan yang diberikan untuk merancang masa depan secara terencana dan bertanggung jawab.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memperluas studi ke sekolah lain dengan konteks sosial dan ekonomi berbeda. Peneliti berikutnya juga dapat mengeksplorasi peran lingkungan keluarga, tekanan norma sosial, atau efektivitas jangka panjang bimbingan karier terhadap keberhasilan karier lulusan SMK.